

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang pesat saat ini dapat membantu manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari, terutama dalam berkomunikasi dan memperoleh berbagai jenis informasi penting. Masyarakat kini menjadi pengguna internet aktif yang dapat berinteraksi satu sama lain kapan saja dan dari mana saja berkat perkembangan teknologi internet di zaman sekarang ini. Terlebih bagi remaja yang sangat cakap dan lihai menggunakan internet.

Hadirnya internet melahirkan pula media sosial. Media sosial merupakan salah satu hal yang digemari oleh banyak masyarakat di Indonesia. Karena dengan menggunakan media sosial masyarakat kini dapat dengan mudah berbagi informasi, berkomunikasi, mencari hiburan, bahkan berbelanja dan aktivitas lainnya. Media sosial merupakan sebuah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web yang membuat perubahan dalam hal komunikasi yang dahulu hanya dapat satu arah dan berubah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif.

Saat ini, penggunaan media sosial sebagai lingkungan virtual telah menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Media sosial kini dapat digunakan lebih dari sekadar komunikasi tetapi dapat digunakan untuk mendukung bisnis, mendapatkan informasi, dan mencari hiburan. Kehadiran dan pertumbuhan internet membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan media sosial. Media sosial selalu mengalami berbagai inovasi dengan fitur-fitur unik. Di era

media baru atau *new media*, perkembangan media sosial selanjutnya menghasilkan ruang publiknya sendiri.

Media sosial menciptakan arus perubahan informasi yang sangat cepat. Perkembangan media sosial saat ini dapat dikatakan sangat cepat karena hal tersebut dibuktikan dengan munculnya berbagai media sosial diantaranya Facebook, Twitter, Path, Instagram, Skype, Line, serta media lain yang aktif digunakan dalam kehidupan sehari – hari manusia dalam berkomunikasi atau mencari informasi serta membagikan informasi kepada khalayak.

Instagram pertama kali diluncurkan pada tahun 2010, hingga saat ini masih menjadi salah satu media sosial yang populer dan mempunyai banyak pengguna aktif di berbagai negara khususnya Indonesia. Menurut data yang dilansir dari website katadata.co.id Instagram menduduki peringkat keempat sebagai media sosial yang mempunyai jumlah pengguna aktif terbanyak di global, dengan 2 miliar pengguna aktif per Januari 2024. Sedangkan di Indonesia sendiri media sosial Instagram mempunyai sekitar 104,8 juta pengguna per oktober 2023.

Instagram merupakan jejaring sosial yang memiliki fitur membagikan video, foto, menggunakan efek digital serta dapat membagikan unggahan ke jejaring sosial lainnya. Sama dengan media sosial lain, instagram dapat digunakan untuk membagikan informasi kegiatan sosial dalam cakupan yang luas. Selain itu, Instagram memiliki tampilan yang menarik dan sederhana. Oleh karena itu instagram dapat menjadi salah satu pilihan media dalam menyampaikan sebuah informasi, khususnya untuk para remaja dalam mendapatkan dan memenuhi kebutuhan informasi.

Saat ini Instagram tidak digunakan oleh pengguna pribadi saja, namun banyak juga akun komunitas dan bisnis yang menggunakannya. Misalnya seperti digunakan sebagai sarana penyebaran informasi mengenai tempat wisata dan kuliner atau bahkan untuk menyampaikan informasi komunitas dan perusahaan. Menjadikan Instagram sebagai kekuatan media untuk menyebarkan informasi kepada para pengguna media karena sifat Instagram dapat diakses kapanpun dan dimanapun hanya melalui gadget dan internet.

Melalui platform Instagram, Kabupaten Sumedang mempromosikan destinasi wisata dan kuliner serta informasi, juga sejarah kepada masyarakat agar dapat berkunjung dan mengetahuinya. Melalui akun media sosial Instagram @inimahsumedang, masyarakat atau pengguna media dapat dengan mudah memperoleh dan mencari informasi mengenai destinasi wisata dan kuliner juga berita peristiwa yang ada di Kabupaten Sumedang.

Selain informasi wisata dan kuliner, akun intagram @inimahsumedang juga mengabarkan informasi atas berita terkini khususnya berita harian lokal yang terjadi di Kabupaten Sumedang. Seperti peringatan hari-hari besar (Hut Kabupaten Sumedang), Arus lalu lintas, informasi cuaca, informasi kehilangan, serta sejarah.

Perbedaan dengan akun Instagram lain yang memberikan informasi mengenai tempat wisata dan kuliner serta informasi di Kabupaten Sumedang adalah, mereka lebih aktif dalam berbagi informasi terkini mengenai tempat wisata dan kuliner serta informasi yang ada di Kabupaten Sumedang. Dengan akun Instagram @inimahsumedang, masyarakat kini dapat mencari dan mendapat

segala informasi terkini mengenai destinasi wisata, kuliner, dan informasi di Kabupaten Sumedang dengan lebih mudah.

Akun Instagram @inimahsumedang didirikan pada tahun 2015, hingga kini akun tersebut memiliki pengikut sebanyak 206 ribu dari masyarakat Sumedang itu sendiri maupun dari luar Sumedang. Terdapat beberapa akun instagrm yang menyajikan informasi lokal mengenai Sumedang seperti: @seputarsumedang dengan pengikut (76,5rb), @aslisumedang (43,5rb), @sumedang_banget (136rb), @tahuekspres (39,7rb). Dari pemaparan tersebut akun Instagram @inimahsumedang merupakan yang paling populer di kalangannya terlihat dari banyaknya pengikut.

Menurut data dari situs *GoodStats*, remaja menjadi mayoritas pengguna Instagram pada tahun 2023. 30,8% pengguna Instagram berusia antara 16-24 tahun. Urutan kedua dengan skor 30,3%, kelompok usia 25–34 tahun. Sedangkan kelompok usia 35–44 tahun menempati urutan ketiga dengan nilai 15,7%.

Dari data di atas, remaja merupakan kelompok terbanyak yang memiliki akun Instagram dan aktif menggunakan media sosial tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Kelompok usia yang disebutkan sebelumnya tersebut rata-rata merupakan siswa/I yang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagai salah satu bentuk untuk mengekspresikan dirinya juga berbagi informasi dalam sebuah media sosial khususnya instagram seperti mengunggah foto dan video. Terlebih saat ini Instagram mempunyai fitur reels yang merupakan postingan video pendek, yang tidak membuat jenuh saat menontonnya. Selain itu, kalangan

remaja terpapar oleh konten dari media sosial Instagram yang bervariasi dan seringkali menjadi sumber utama pemenuhan kebutuhan informasional mereka.

Instagram @inimahsumedang, sebagai akun yang aktif berpartisipasi dalam menyajikan informasi lokal, memainkan peran kunci dalam menyampaikan berita, tren, dan peristiwa kehidupan sehari-hari di Kabupaten Sumedang. Hal ini membuat peneliti tertarik membahas lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan akun Instagram @inimahsumedang dalam memenuhi kebutuhan informasi followers.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @inimahsumedang Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* (Studi Penelitian Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa tinggi tingkat penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang pada siswa/I kelas XI SMAN 1 Sumedang?
2. Seberapa tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi siswa/I kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* khususnya Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang di atas, ditetapkan tujuan penelitian yakni untuk:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang pada siswa kelas XI SMAN 1 Sumedang;
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan informasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* khususnya Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang;

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna baik secara akademik maupun secara praktis.

1. Secara Akademik

Kemajuan ilmu komunikasi khususnya jurnalistik diharapkan akan mendapat manfaat dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang yang mengkaji dampak media sosial Instagram.

2. Secara Praktis

Tujuan penelitian ini adalah sebagai referensi untuk memahami bagaimana pengaruh penggunaan Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (Siswa/I Kelas SMA Negeri 1 Sumedang).

1.5 Kerangka Pemikiran

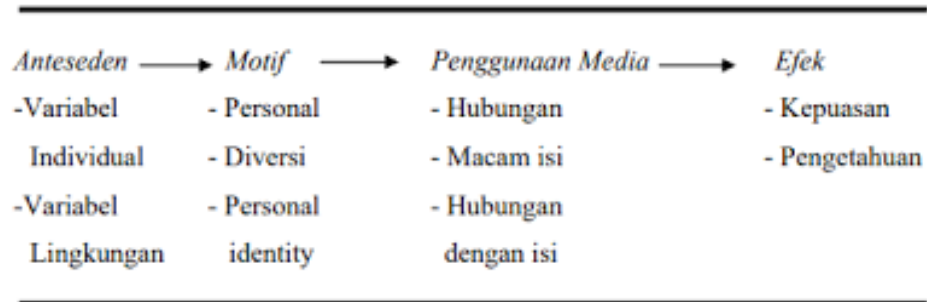
1.5.1 Kerangka Teoritis

Teori *Uses and Gratification* membahas mengenai apa yang dilakukan khalayak atau pengguna media pada media yang digunakan, salah satunya yaitu menggunakan media sebagai pemuas atau memenuhi kebutuhannya. Teori *Uses and Gratification* menganggap khalayak sebagai individu yang aktif dan memiliki tujuan, serta bertanggung jawab terhadap pemilihan media yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Menurut teori ini, khalayak sebagai individu sadar akan kebutuhan mereka dan mengetahui bagaimana untuk memenuhi kebutuhannya. Media menjadi salah satu cara untuk pemenuhan kebutuhan, individu dapat menggunakan media sebagai cara untuk pemenuhan kebutuhan maupun sebaliknya yaitu tidak menggunakan media dan memilih cara lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Teori ini memandang “bagaimana dan seberapa besar suatu media dapat mempengaruhi khalayak” (Humaizi, 2018).

Bila dikaitkan dengan penelitian ini, teori ini menekankan tentang penggunaan media sosial instagram @inimahsumedang, apakah penggunaan media tersebut menghasilkan kepuasan bagi penggunanya khususnya *followers* yang merupakan siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang. sehingga kebutuhan informasi bagi mereka akan terpenuhi.

Model *Uses and Gratification* menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu. Berikut model teori *Uses and Gratification*:

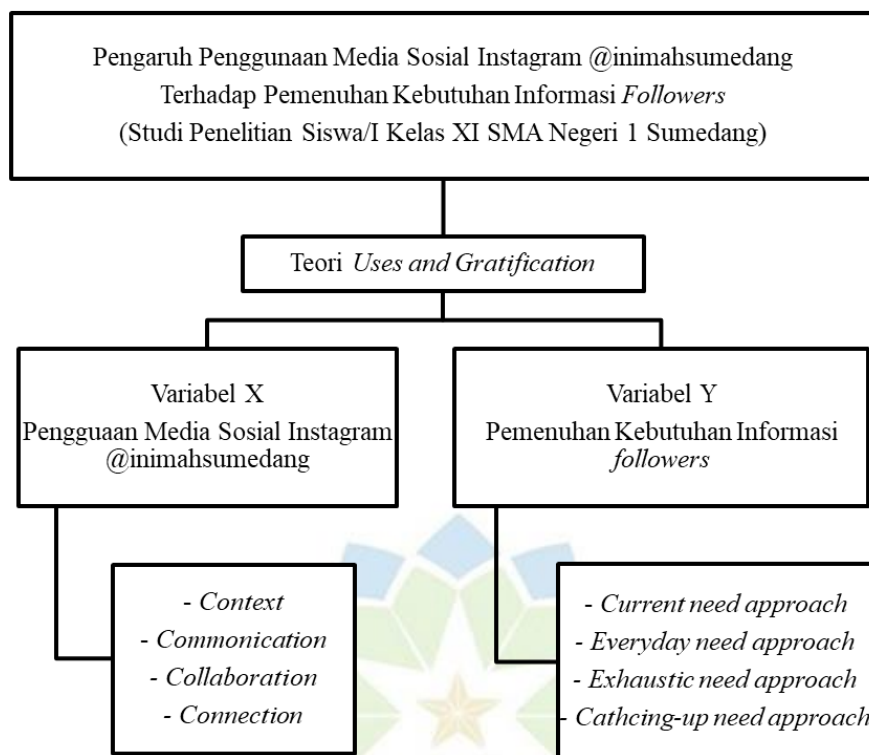


Gambar 1. 1 Skema Teori *Uses and Gratification*

1.5.2 Kerangka Konseptual

Akun Instagram @inimahsumedang digunakan sebagai variabel independen (X) dalam penelitian ini. Dengan menguraikan indikator *context* (Konteks), *communication* (Komunikasi), *collaboration* (Kolaborasi) dan *connection* (Koneksi), dapat dipastikan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Sementara itu, variabel dependent (Y) dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang). Dengan menguraikan indikator *Current need approach* (Kebutuhan Informasi Mutakhir), *Everyday need approach* (Kebutuhan Informasi Rutin), *Exhaustic need approach* (Kebutuhan Informasi Mendalam), *Catching need approach* (Kebutuhan Informasi Sekilas).



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.6 Oprasional Variabel

Atribut, kualitas, atau nilai seseorang, benda, atau tindakan yang bervariasi dikenal sebagai variabel operasional. Peneliti memilih keadaan tertentu untuk diselidiki, setelah itu temuan dibuat (Sugiyono, 2019:68).

Penelitian ini mempunyai dua variabel utama, yaitu pengaruh penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang dan pemenuhan kebutuhan informasi *followers*. Tabel pada halaman berikutnya memberikan penjelasan mengenai variabel operasional yang dipakai dalam penelitian ini:

Tabel 1. 1
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang (X)	<i>Context</i> (konteks)	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan penggunaan bahasa dalam media sosial. - Tingkat kejelasan informasi di Instagram @inimahsumedang. 	Likert
	<i>Communication</i> (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Efektif dalam penyampaian informasi. - Terdapat suatu intisari ketika penyampaian pesan. - Media penyebaran informasi yang sesuai. 	Likert
	<i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Sering melakukan kolaborasi dengan akun Instagram lain (brand,jasa,tempat wisata,dll).. 	Likert
	<i>Connection</i> (Koneksi)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjaga hubungan dengan followers. 	Likert
Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers	<i>Current need approach</i> (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir)	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbukaan informasi. - Kemutakhiran informasi. - Keaktualan informasi. 	Likert
	<i>Everyday need approach</i> (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin)	<ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan perolehan informasi. - Kerutinan followers mencari informasi karena kredibilitas tinggi. 	Likert

	- Ketepatan isi informasi yang memiliki ciri pembeda.	
<i>Exhaustic need approach</i> (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam)	- Keakuratan informasi tentang berita atau peristiwa yang terjadi. - Kespesifikan informasi pada isi postingan.	Likert
<i>Catching-up need approach</i> (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas)	- Ringkasan dalam penyampaian informasi. - Kesesuaian informasi terkait isu terkini. - Kelengkapan informasi disajikan dengan menampilkan fitur berbeda.	Likert

1.7 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang).
- H0: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang).

1.8 Langkah-Langkah Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* (Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang)” akan dilaksanakan melalui akun Instagram @inimahsumedang.

1.8.2 Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah paradigma positivisme, yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah dalam mengukur dan mengamati suatu fenomena sesuai kebenaran realitasnya.

Untuk dapat mengukur dan mengamati suatu fenomena, maka pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti sampel dari suatu populasi tertentu. Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013:11).

1.8.3 Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapat data dan informasi yang dikumpulkan dari sejumlah orang, melalui pernyataan-pernyataan. Pada metode ini responden menjawab kuisioner yang telah disediakan oleh peneliti melalui *google form*.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan suatu peristiwa mengenai pengaruh penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang (variabel X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi *followers* (variabel Y).

1.8.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/I SMA Negeri 1 Sumedang Kelas XI. Tiga puluh dua siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang yang mengikuti akun Instagram @inimahsumedang.

b. Sampel

Pendekatan *Nonprobability Sampling* (sampel jenuh) digunakan peneliti sebagai metode pengambilan sampel. Suatu metode pemilihan sampel ketika populasi secara keseluruhan relatif kecil disebut *nonprobability sampling*. Sampel yang jenuh juga dikenal dengan sampel maksimum, menambahkan berapapun tidak akan mempengaruhi keterwakilan (Sugiyono, 2013:156).

1.8.5 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan metodologi yang menggunakan statistik

sebagai alat analisis data. Dalam penelitian kuantitatif, data berbentuk angka (Ulber, 2009:332). Jenis data yang dicari dalam penelitian ini adalah:

- a) Data tingkat penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang pada Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang.
- b) Data tingkat pemenuhan kebutuhan informasi *followers* Siswa/I Kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang.
- c) Data pengaruh penggunaan akun Instagram @inimahsumedang untuk pemenuhan kebutuhan informasi *followers* khususnya siswa/I kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang.

b. Sumber Data Primer

Dengan memberikan kuesioner kepada 32 sampel penelitian, maka diperoleh sumber data utama penelitian ini. Peserta sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumedang yang merupakan *followers* akun Instagram @inimahsumedang.

c. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber yang dapat diakses sebelumnya. Seperti jurnal, buku, gambar, media sosial, dan sumber lain menyediakan data sekunder.

1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder merupakan dua kategori yang dipisahkan metode pengumpulan data berdasarkan sumber data. Interaksi langsung peneliti dengan responden memberikan data primer. Sebaliknya, data sekunder disebut juga data tambahan berasal dari sumber selain sumber data primer. Tujuan dari metode

pengumpulan data penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, survei kuesioner menyediakan data primer, dan peneliti juga mencari artikel jurnal, penelitian lain, situs web, dan sumber terkait lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan.

Dengan menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi variabel-variabel yang menunjukkan jawaban, sikap, dan sudut pandang seseorang atau sekelompok orang, kuesioner sendiri berfungsi sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengukur faktor-faktor tersebut, skala Likert mencakup lima tingkatan, yaitu sebagai berikut:

- 
- a) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b) Tidak Setuju (TS)
 - c) Ragu-ragu (RG)
 - d) Setuju (S)
 - e) Sangat Setuju (SS)

Masing-masing tingkatan tersebut mempunyai nilai skor yang berbeda-beda, yaitu: STS bernilai 1; TS bernilai 2; RG bernilai 3; S bernilai 4; dan SS bernilai 5.

a. Validitas

Validitas adalah istilah yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan. Untuk mengukur validitas diperlukan uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hal ini dapat menunjukkan apa yang diukur oleh kuesioner, dan dilihat dari kuesioner tersebut. Indeks dikatakan valid apabila r hitung $>$ (lebih dari) r tabel dan nilainya positif.

Validitas suatu pertanyaan atau pernyataan dapat dipastikan dengan menggunakan istilah validitas. Uji validitas diperlukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner yang merupakan ukuran validitas. Hal ini dapat menunjukkan apa yang diukur oleh kuesioner dan apa yang diamati berdasarkan kuesioner tersebut. Jika nilai indeks positif maka r hitung $>$ (lebih besar dari) r tabel maka nilainya dianggap valid.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek/ sampel/ responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah X dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah Y dikuadratkan

b. Realibilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau alat untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap setiap pernyataan atau pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang

diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang tersebut dihadapkan dengan tes yang sama dalam kesempatan yang berbeda.

Konsistensi seperangkat pengukuran atau instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner dikenal dengan istilah reliabilitas. Ketika responden dalam suatu kuesioner memberikan tanggapan yang konsisten dan stabil terhadap setiap pernyataan atau pertanyaan sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliable. Tes reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah hasil seseorang akan tetap sama ketika mereka mengikuti tes yang sama beberapa kali. Dengan menerapkan rumus *Alpha Cronbach* maka uji reliabilitas dapat ditentukan:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai/koeffisien reliabilitas instrumen

Σ : Nilai varians skor tiap item

σ_t^2 : Varians total

k : Jumlah item pertanyaan

Untuk mengukur konsistensi variable penelitian reabilitas, satu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka instrument kuesioner dinyatakan reliabel apabila Cronbach alpha > 0,6 (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan:

- Jika Niali Cronbach's > 0.6 Maka Instrument Kuesioner Handal (Relibel).
- Jika Niali Cronbach's < 0.6 Maka Instrument Kuesioner Tidak Handal.

1.8.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dari responden terkumpul, langkah penelitian selanjutnya adalah analisis data. Hal ini meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data yang disusun dalam bentuk tabel berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menyelesaikan rumusan masalah, dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2018:226).

Analisis regresi linier sederhana dipakai dalam penelitian ini. Salah satu metode analisis agar mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen adalah analisis linier sederhana. Rumus berikut dapat digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media sosial Instagram @inimahsumedang terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers*:

$$Y = a + bX$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta atau titik potong Y

b = koefisien regresi dari X

X = variabel independent

Kenaikan atau penurunan variabel dependen yang bergantung pada variabel independen. Jika b bertambah, jika b berkurang, maka itu berkurang.

Adapun cara yang dapat digunakan untuk mencari nilai a dan b yaitu:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$
$$b = \frac{n\{\sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = Jumlah skor variabel terikat

x = Jumlah skor akhir dari variabel bebas

n = Jumlah sampel

